

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *Financing To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Operational Efficiency Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2016-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2016-2018.
2. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2016-2018.
3. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *Operational Efficiency Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2016-2018.

## 5.2 Saran

1. Saran untuk penelitian ke depan adalah:
  - a. Menambah variabel penelitian selain FDR, CAR, OER sebagai variabel independen dan profitabilitas yang menggunakan ROA sebagai variabel dependen karena masih banyak faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - b. Menggunakan lebih banyak sampel karena dengan semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat mengenai penelitian yang dilakukan.
  - c. Menggunakan metode hasil analisis lain yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.
2. Saran untuk Bank Umum Syariah

Diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Dan lebih meningkatkan kualitas dan pelayanan serta lebih banyak melakukan sosialisasi tentang produk-produk dan pelayanan di bank syariah agar menarik minat masyarakat menabung di bank syariah.
3. Saran untuk Pemerintah

Diharapkan lebih meningkatkan dan memperhatikan lagi sektor kinerja keuangan syariah di Indonesia khususnya perbankan syariah, karena mayoritas negara Indonesia yang berpenduduk muslim. Sehingga muslim memiliki tabungan syariah yang dapat memajukan industri perbankan syariah.